



ANALISIS PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD 5 SARASWATI DENPASAR

Chindytia¹, Ida Bagus Gede Surya Abadi², Anak Agung Ayu Nadia Nandini³,
Komang Tya Vania Dayu Putri⁴, Komang Andriani Utami⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: chindytia@undiksha.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2243>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 20 June 2026

Keywords:

Facilities Infrastructure

Management

Education Quality

Educational Management



ABSTRACT

This study aims to analyze the management of educational facilities and infrastructure in improving the quality of education at SD 5 Saraswati Denpasar. The research employed a descriptive qualitative approach involving the principal, teachers, and educational staff as participants. Data were collected through questionnaires consisting of 9 items, observations, and semi-structured interviews. Data analysis used descriptive qualitative techniques, while the results of questionnaires and observations were converted using the Benchmark Reference Assessment (PAP) Scale 5 to determine quality levels. The results indicate that the management of facilities and infrastructure has been implemented good through systematic planning, optimal utilization, and periodic evaluation. The observation results obtained a score of 86 categorized as "good," while the questionnaire results showed an average score of 90.66 categorized as "very good." These findings demonstrate that proper management of facilities and infrastructure contributes significantly to improving the quality of education, although aspects such as supervision and stakeholder involvement still need improvement. The novelty of this study lies in the integration of qualitative analysis with PAP Scale 5 conversion to provide a more comprehensive evaluation of facilities and infrastructure management in elementary schools.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD 5 Saraswati Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sebagai partisipan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang terdiri dari 9 butir pertanyaan, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, sedangkan hasil kuesioner dan observasi dikonversi menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP) Skala 5 untuk menentukan tingkat kualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah dilaksanakan dengan baik melalui perencanaan yang sistematis, pemanfaatan fasilitas yang optimal, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Hasil observasi memperoleh skor sebesar 86 dengan kategori baik, sedangkan hasil kuesioner menunjukkan nilai rata-rata sebesar 90,66 dengan kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti supervisi dan keterlibatan stakeholder. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian analisis kualitatif dengan konversi PAP Skala 5 sehingga memberikan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar.

Kata kunci: *Pengelolaan Sarana Prasarana, Mutu Pendidikan, Manajemen Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing di era global. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga didukung oleh pengelolaan berbagai komponen pendidikan secara optimal, termasuk sarana dan prasarana (Hutagalung et al., 2026). Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan Pendidikan (Humairah et al., 2026). Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai kajian menunjukkan bahwa kualitas sarana dan prasarana memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa dan kinerja guru. Penelitian-penelitian terkini mengungkapkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang layak, media pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas interaksi pembelajaran (Ernawati et al., 2025; Irawandi & Saputra 2025). Selain itu, pengelolaan yang terencana, terorganisir, serta berkelanjutan terhadap sarana dan prasarana juga berkontribusi pada peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan (Jannah et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya ketersediaan fasilitas yang penting, tetapi juga bagaimana fasilitas tersebut dikelola secara efektif.

Namun demikian, pada praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar. Beberapa sekolah mengalami keterbatasan dalam perencanaan, pemeliharaan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia. Kurangnya pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi faktor yang menyebabkan pemanfaatan fasilitas belum optimal (Andrean et al., 2025). Kondisi ini berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran serta belum tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam terkait bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks peningkatan mutu pendidikan.

SD 5 Saraswati Denpasar sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki potensi dan tantangan tersendiri dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Sebagai sekolah yang berada di lingkungan perkotaan, sekolah ini diharapkan mampu mengelola fasilitas pendidikan secara optimal guna mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Namun, belum banyak kajian yang secara spesifik mengkaji bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memberikan gambaran yang komprehensif serta rekomendasi yang relevan bagi pengembangan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD 5 Saraswati Denpasar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perencanaan sarana dan prasarana, (2) menganalisis pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, (3) mengevaluasi pemanfaatan serta pemeliharaan sarana dan prasarana, serta (4) mengidentifikasi kontribusi pengelolaan sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dan sejauh mana pengelolaan tersebut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD 5 Saraswati Denpasar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah (Farkhanuddin, 2025). Penelitian dilaksanakan di SD 5 Saraswati Denpasar dengan fokus pada bagaimana sarana dan prasarana dikelola serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh data yang komprehensif dan kontekstual sesuai kondisi nyata di sekolah.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang berjumlah 10 orang. Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan bahwa subjek memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian (Himam et al., 2026).

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi responden terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi terkait persepsi, pendapat, atau kondisi yang dialami responden (Sukarno et al., 2025). Instrumen ini terdiri dari 9 butir pertanyaan yang mencakup aspek perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,944 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kuesioner dapat dipercaya untuk menggambarkan kondisi pengelolaan sarana dan prasarana secara kuantitatif. Butir-butir instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Kuesioner Manajemen Sarana dan Prasarana

No	Indikator	Butir ke-
1	Analisis kebutuhan sarana dan prasarana sekolah	1
2	Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah	2
3	Pendistribusian sarana dan prasarana sekolah	3
4	Penataan sarana dan prasarana sekolah	4
5	Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien	5
6	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	6
7	Inventarisasi sarana dan prasarana sekolah	7
8	Penghapusan sarana dan prasarana sekolah	8
9	Penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	9
Total		9

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk memperoleh data faktual mengenai kondisi sarana dan prasarana serta pengelolaannya (Ningsih et al., 2025). Instrumen observasi disusun berdasarkan indikator manajemen sekolah, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga efektivitas penggunaan fasilitas. Penilaian dilakukan menggunakan skala Linkert yaitu 1 sampai 4, disertai dengan catatan kualitatif

guna memperkuat hasil pengamatan di lapangan. Instrumen observasi yang digunakan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Instrumen Observasi Manajemen Sekolah

No	Aspek	Indikator
1	Komponen MBS	Perencanaan, organisasi, pelaksanaan, evaluasi
2	Kepemimpinan	Visioner, partisipatif, motivasi, transparansi
3	Koordinasi dan komunikasi	Komunikasi internal, koordinasi guru, rapat rutin, dokumentasi komunikasi
4	Peran <i>stakeholder</i>	Orang tua, komite sekolah, masyarakat
5	Monitoring dan evaluasi	Sistem monitoring, evaluasi program, laporan evaluasi
6	Supervisi pendidikan	Supervisi rutin, tindak lanjut supervisi, evaluasi guru
7	Efektivitas dan efisiensi	Penggunaan sumber daya, pencapaian tujuan, produktivitas sekolah

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam terkait pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Wawancara difokuskan pada aspek perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, kendala, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih rinci dan kontekstual sesuai pengalaman langsung dari partisipan (Zahroh et al., 2025). Pedoman wawancara disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan	Analisis kebutuhan	Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana di sekolah?
2	Perencanaan	Keterlibatan pihak	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tersebut?
3	Perencanaan	Kesesuaian kebutuhan	Apakah perencanaan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran?
4	Pengadaan	Proses pengadaan	Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana dilakukan?
5	Pengadaan	Sumber dana	Sumber dana apa yang digunakan dalam pengadaan fasilitas?
6	Pengadaan	Kendala	Apakah terdapat kendala dalam proses pengadaan?
7	Pemanfaatan	Penggunaan fasilitas	Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran?
8	Pemanfaatan	Optimalisasi	Apakah semua fasilitas sudah dimanfaatkan secara optimal?
9	Pemanfaatan	Teknologi	Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran?
10	Pemeliharaan	Perawatan	Bagaimana proses pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan?
11	Evaluasi	Evaluasi rutin	Apakah dilakukan evaluasi terhadap fasilitas

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			sekolah?
12	Evaluasi	Tindak lanjut	Apa yang dilakukan jika fasilitas mengalami kerusakan?
13	Kendala	Hambatan utama	Apa saja kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana?
14	Solusi	Upaya mengatasi	Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala tersebut?
15	Dampak	Pengaruh pembelajaran	Bagaimana pengaruh sarana prasarana terhadap kualitas pembelajaran?
		Mutu pendidikan	Apakah ada peningkatan mutu pendidikan setelah pengelolaan diperbaiki?

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan dengan menyusun instrumen penelitian, tahap pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara, tahap pengolahan data, serta tahap penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data kuesioner dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata untuk setiap indikator, kemudian dikonversi ke dalam kategori penilaian menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP) Skala 5 untuk menentukan tingkat kualitas pengelolaan sarana dan prasarana. Kriteria konversi nilai berdasarkan PAP Skala 5 disajikan pada Tabel 4. Selanjutnya, data hasil observasi dianalisis dengan menghitung skor yang diperoleh dan dikonversikan ke dalam PAP Skala 5. Sementara itu, data hasil wawancara dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel 4. Kriteria PAP Skala 5

No	Persentase Penguasaan	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	90-100	4	A	Sangat Baik
2	80-89	3	B	Baik
3	65-79	2	C	Cukup
4	40-64	1	D	Kurang
5	00-39	0	E	Sangat Kurang

(Agung et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di SD 5 Saraswati Denpasar, diperoleh informasi bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah dilaksanakan melalui perencanaan yang mengacu pada visi dan misi sekolah. Sekolah telah menyusun program kerja terkait pengadaan dan pemeliharaan fasilitas guna mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana juga telah dilakukan secara optimal oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan dalam pengadaan fasilitas tertentu serta perlunya peningkatan dalam pemeliharaan sarana agar tetap dalam kondisi baik. Selain itu, evaluasi terhadap sarana dan prasarana telah dilakukan secara berkala, tetapi belum sepenuhnya diikuti dengan tindak lanjut yang sistematis. Secara umum, pengelolaan sarana

dan prasarana telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata pengelolaan sarana dan prasarana di SD 5 Saraswati Denpasar menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator manajemen sekolah. Hasil penilaian kemudian direkapitulasi dan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Observasi Manajemen Sekolah SD 5 Saraswati Denpasar

No	Aspek	Skor
1	Komponen MBS	14
2	Kepemimpinan	14
3	Koordinasi dan komunikasi	13
4	Peran <i>stakeholder</i>	10
5	Monitoring dan evaluasi	11
6	Supervisi pendidikan	10
7	Efektivitas dan efisiensi	12
Total Skor		86
Total Skor Maksimal		100

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 5, diperoleh persentase skor sebesar 86 yang berada pada kategori baik berdasarkan kriteria PAP Skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SD 5 Saraswati Denpasar telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek supervisi pendidikan dan peran *stakeholder*.

Dalam rangka mengetahui gambaran umum persepsi responden terhadap pengelolaan sarana dan prasarana, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap 9 butir kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis ini meliputi perhitungan nilai mean, median, dan modus untuk mengetahui kecenderungan data, serta standar deviasi untuk melihat tingkat variasi jawaban responden. Hasil perhitungan tersebut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Tabel Distribusi Data Bergolong Hasil Kuesioner

X	f	fX	fX ²
55,56-64,55	1	60,055	3606,603025
64,56-73,55	0	0	0
73,56-82,55	0	0	0
82,56-91,55	2	174,11	30314,2921
91,56-100,55	7	672,385	452101,5882
Jumlah	10	895	486022
Mean	90,66		
Median	94,13		
Modus	95,31		
Standar deviasi	10,80		

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 90,66 yang berada pada kategori sangat baik berdasarkan kriteria PAP Skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SD 5 Saraswati Denpasar telah terlaksana dengan sangat baik menurut persepsi responden. Nilai median dan modus yang berada pada rentang nilai tinggi juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan

penilaian positif terhadap pengelolaan sarana dan prasarana.

Selain itu, hasil distribusi data menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada interval nilai tertinggi, yang mengindikasikan konsistensi penilaian pada kategori sangat baik. Meskipun demikian, terdapat satu responden dengan nilai yang lebih rendah, yang menunjukkan adanya variasi persepsi terhadap pengelolaan sarana dan prasarana. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah berjalan secara efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SD 5 Saraswati Denpasar secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang mengindikasikan bahwa perencanaan sarana dan prasarana telah disusun berdasarkan visi dan misi sekolah, serta didukung oleh program kerja yang terarah. Perencanaan yang sistematis ini menjadi fondasi penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan, karena menentukan efektivitas pelaksanaan dan pemanfaatan sarana dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Suranto et al., 2022; Rizandi et al., 2023).

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana berada pada kategori baik dengan persentase skor sebesar 86. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek manajemen berbasis sekolah, kepemimpinan, serta efektivitas dan efisiensi telah berjalan dengan optimal. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan partisipatif menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah berperan dalam mengoordinasikan berbagai sumber daya serta memastikan bahwa fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan (Leithwood & Hopkins, 2020; Hallinger & Wang, 2020).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya pada aspek supervisi pendidikan dan peran *stakeholder* yang masih belum optimal. Kurangnya keterlibatan *stakeholder* seperti orang tua dan masyarakat serta belum maksimalnya tindak lanjut hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan belum sepenuhnya berjalan secara kolaboratif dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan praktik di lapangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa keterlibatan *stakeholder* dan sistem evaluasi yang berkelanjutan merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana (Hasanah et al., 2023; Vikasari & Bachtiar, 2024).

Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,66 yang berada pada kategori sangat baik berdasarkan PAP Skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pengelolaan sarana dan prasarana sangat positif. Tingginya nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa fasilitas yang tersedia telah dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, konsistensi jawaban responden yang berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa ketersediaan dan pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa

(Thibyan & Parjaman, 2023; Manurung et al., 2020).

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SD 5 Saraswati Denpasar telah berjalan dengan baik dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan peningkatan pada aspek supervisi, evaluasi berkelanjutan, serta keterlibatan *stakeholder*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi inovatif dalam pengelolaan sarana dan prasarana, serta mengembangkan model manajemen yang lebih kolaboratif dan berbasis teknologi guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SD 5 Saraswati Denpasar telah berjalan dengan baik dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, yang ditunjukkan melalui perencanaan yang terarah, pemanfaatan fasilitas yang optimal, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang sistematis merupakan faktor penting dalam mendukung kualitas pembelajaran. Implikasinya, sekolah perlu terus mengoptimalkan manajemen sarana dan prasarana serta memperkuat keterlibatan *stakeholder* agar peningkatan mutu pendidikan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden dan ruang lingkup yang hanya mencakup satu sekolah, sehingga generalisasi hasil masih terbatas.

REFERENSI

- Agung, A. A. G., Parmati, D. P., & Mahadewi, L. P. P. (2022). *Asesmen & Evaluasi: Pendidikan Digitalisasi dan Aplikasinya*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Andrean, R., Latif, M. D., Emilia, R., Nada, A. Q., Rohmaniah, A., & Rohman. H. R. (2025). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 6000–6011. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2766>.
- Ernawati, N., Masriah, I., & Utaminingsih, S. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Adiwiyata Mandiri di UPTD SD Negeri Kecamatan Pamulang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2755–2765. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1310>.
- Farkhanuddin, M. (2025). Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Madako Education*, 11(1), 14–21. <https://doi.org/10.56630/jme.v11i1.1453>.
- Hallinger, P., & Wang, W. C. (2020). Analyzing instructional leadership: A longitudinal study of school improvement. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(3), 485–503. <https://doi.org/10.1177/1741143219870938>.
- Hasanah, F., Mulawarman, W. G., & Masruhim, M. A. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Inklusif. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(SE), 161–166. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2982>.
- Himam, M. K., Anam, S., & Nashrullah. (2026). Teknik Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif: Strategi dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1688–1696. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>.
- Humairah, N. S., Zulfahmi, R., Saputra, R. D., & Ayuni, S. M. (2026). Manajemen Sarana dan

- Prasarana dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 842-847. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1690>.
- Hutagalung, Y., Najihah, N. N., Ramadhan, A. F., & Sari, N. M. (2026). Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Madrasah Aliyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 1105-1111. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1770>.
- Irawandi, F. D. N., & Saputra, A. A. (2025). Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 02 Talang Kelapa. *Indonesian Journal on Education (IJoEd)*, 1(3), 244-252. <https://doi.org/10.70437/ijoad.v1i3.114>.
- Jannah, I., Astuti, M. W., & Sofiana, I. S. (2025). Penerapan Inovasi Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pembelajaran Berbasis Digital pada Sekolah. *PERMAI: Jurnal Pendidikan dan Literasi Madrasah Ibtida'iyah*, 4(2), 86-96. <https://doi.org/10.63889/permai.v4i2.322>.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5-22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>.
- Manurung, R., Harahap, E., Tahrin, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 168-177. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747>.
- Ningsih, S. E., Lilianti, L., & Nurzaima, N. (2025). Mengoptimalkan Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edum Journal*, 8(1), 29-44. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v8i1.306>.
- Rizandi, H., Arrazi, M., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47-59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>.
- Sukarno, S., Marmoah, S., Poerwanti, J. I. S., Supianto, S., & Istiyati, S. (2025). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Riset Pedagogik*, 9(2), 256-264.
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, I., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59-66.
- Thibyan, M., Brata, Y. R., & Parjaman, T. (2023). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Mutu Pendidikan. *Jurnal Sadewa*, 1(4), 32-41. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i4.211>.
- Vikasari, A. Y., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2024). Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Lembaga Pendidikan. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 7(1), 46-53. <https://doi.org/10.31002/ijel.v7i1.840>.
- Zahroh, N. I., Nasution, L. A., Tazqia, A. D., Faiha, H. A. I., & Nurhayati, D. (2025). Strategi Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Teknik, Tantangan dan Solusinya. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107-118.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA